



**IHSX**

**4.845,37**

**+28,72 (+0,60%)**

**MNC36**

**275,62**

**+2,26 (+0,83%)**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	6,37
Value	6,89
Market Cap.	5.143
Average PE	13,2
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.233
	-162 (-1,21%)
IHSX Daily Range	4.784-4.901
USD/IDR Daily Range	13.145-13.335

**GLOBAL MARKET (31/03)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.685,09	-31,57	-0,18
NASDAQ	4.869,85	+0,55	+0,01
NIKKEI	16.758,67	-120,29	-0,71
HSEI	20.776,70	-26,69	-0,13
STI	2.840,90	-31,88	-1,11

**COMMODITIES PRICE (31/03)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	38,15	-0,17	-0,44
Batubara US/ton	44,95	+0,35	+0,78
Emas US/oz	1.234,40	+5,80	+0,47
Nikel US/ton	8.490,00	+60,00	+0,71
Timah US/ton	16,700,00	-175,00	-1,04
Copper US/ pound	2,18	+0,001	+0,05
CPO RM/ Mton	2.725,00	-20,00	-0,73

**MARKET COMMENT**

IHSG pada Kamis lalu ditutup naik 0,60% atau 28,71 poin ke level 4.845,37 disertai *net buy* asing sebesar Rp 410 miliar. Penguatan IHSG terjadi di saat rupiah yang menguat dan bursa regional Asia yang ditutup bervariasi.

**TODAY RECOMMENDATION**

Setelah naik selama 3 hari, aksi *profit taking* -31,57 poin (-0,18%) melanda DJIA di akhir bulan Maret dan di akhir Q1/2016 menyusul kekhawatiran kinerja emiten *blue chips* yang tergabung dalam S&P 500 sepanjang Q1/2016 *earnings* diperkirakan akan turun -7% dan penantian rilis data NFP dan *unemployment rate* di tengah sepianya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,6 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,7 miliar saham).

Investor layak berhati-hati akan terjadinya *profit taking* Jumat ini menyusul usainya eforia *window dressing* serta kejatuhan DJIA -0,18%, Oil -0,44%, Tin -1,04% dan CPO -0,73% di tengah kenaikan EIDO +0,9% dan Gold +0,47%.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Medco Energi Internasional (MEDC) yang membukukan kinerja mengecewakan dimana sepanjang tahun 2015 membukukan rugi bersih US\$ 188 juta atau turun tajam US\$ -193,23 juta (-3.694,65%) dibandingkan laba bersih tahun 2014 US\$ 5,23 juta.

PT Kawasan Industri Jababeka (KIJA) sepanjang tahun 2015 membukukan laba bersih Rp 362 miliar atau turun -11,35% (YoY).

PT Surya Toto (TOTO) sepanjang tahun 2015 membukukan laba tahun berjalan Rp 285,24 miliar atau turun -3,6% (YoY).

PT Hotel Sahid Jaya International (SHID) sepanjang tahun 2015 membukukan laba bersih Rp 150 juta atau turun -98,95% (YoY).

BUY: GGRM, UNTR, BBNI, WSKT, ADHI, PTPP, BBRI, SMGR, BBTN, TOTL, CTRA, ICBP, ASII  
BOW: TLKM, BSDE, UNVR, JSRM, AKRA, INTP

**MARKET MOVERS (01/04)**

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.180 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Jumat melemah 348 poin (08.00 AM)  
DJIA, Jumat melemah 31 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM).** Perseroan tahun lalu membukukan pertumbuhan penjualan sekitar 6,06% dari tahun sebelumnya. Penjualan bersih perseroan pada 2015 mencapai Rp2,8 triliun, sedangkan pada 2014 sebesar Rp2,6 triliun. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk pada 2015 sekitar Rp427 miliar atau meningkat 9,4% jika dibandingkan dengan 2014 yang mencapai Rp390 miliar. Pada 2015, beban pokok penjualan perseroan tercatat Rp1,93 triliun naik sekitar 4,6% dari tahun sebelumnya yang sekitar Rp1,84 triliun.

**PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP).** Tahun ini perseroan menargetkan penjualan konsolidasi senilai Rp8,5 triliun, naik sekitar 18% dari realisasi tahun lalu Rp7,3 triliun. Pada tahun lalu laba bersih perseroan mencapai Rp43,02 miliar. Adapun target laba bersih tahun ini meningkat sekitar 2,5 kali lipat menjadi Rp105 miliar. Untuk merealisasikan target tersebut, tahun ini perseroan menganggarkan *capital expenditure (capex)* hingga Rp550 miliar. Tahun ini perseroan akan membuka tiga toko Mitra 10 sehingga total pada 2016 memiliki 24 unit. Dana capex sekitar 80% akan didapatkan melalui *right issue* dan sisanya berasal dari pinjaman bank. Perseroan akan membagikan dividen sebesar Rp2,5 per saham. Perseroan mengalokasikan sekitar Rp200 juta untuk dana cadangan wajib dan sekitar Rp33,25 miliar dialokasikan sebagai laba ditahan.

**PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES).** Perseroan membukukan penjualan bersih tahun lalu naik 4,4% menjadi Rp4,7 triliun dari Rp4,5 triliun. Peningkatan tersebut ditunjang terutama oleh kontribusi positif gerai baru yang dibuka pada 2014-2015. Marjin laba kotor meningkat menjadi 46,2% dibandingkan dengan sembilan bulan pertama 2015 sebesar 46,5%. Laba bersih meningkat 5,1% menjadi Rp584,9 miliar dibandingkan dengan Rp556,7 miliar tahun sebelumnya.

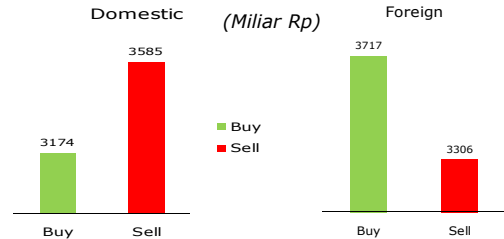
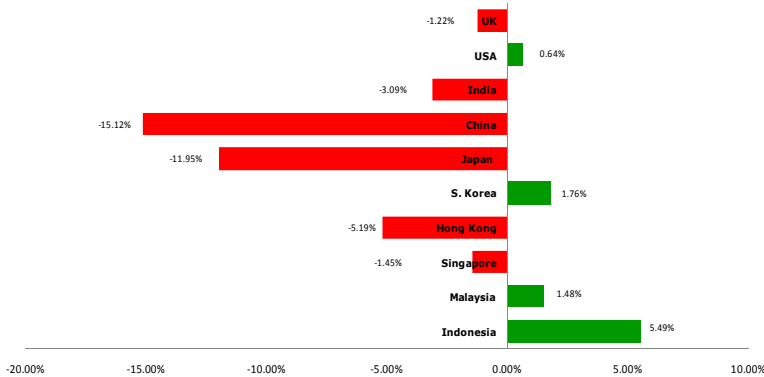
**PT Blue Bird Tbk (BIRD).** Pendapatan perseroan naik 14% menjadi Rp5,47 triliun pada 2015 dari sebelumnya Rp4,75 triliun. Beban langsung juga meningkat 14,9% menjadi Rp3,8 triliun dari Rp3,3 triliun. Laba kotor meningkat 15% menjadi Rp1,67 triliun dari Rp1,4 triliun. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk meningkat 12,18% menjadi Rp824,02 miliar dari tahun sebelumnya Rp734,55 miliar. Pendapatan taksi regular pada 2015 tumbuh sekitar 15% dibandingkan dengan 2014, sejalan dengan pendapatan konsolidasi yang naik sekitar 15% per tahun. Peningkatan itu didorong kenaikan tarif sekitar 11% dari 2014 dan kenaikan jumlah armada operasional taksi regular yang naik sekitar 8% pada 2015 menjadi 19.377 unit dari 17.882 unit tahun sebelumnya. Laba bersih taksi regular pada 2015 naik sekitar 15% menjadi Rp643 miliar dibandingkan dengan Rp559 miliar pada 2014. Sedangkan, laba bersih konsolidasi naik sekitar 12% menjadi Rp824 miliar dibandingkan dengan Rp735 miliar. Marjin laba bersih taksi regular pada 2015 mencapai sekitar 14,4%, tidak berubah dibandingkan dengan 2014.

**PT Kalbe Farma Tbk (KLBF).** Tahun lalu perseroan membukukan pertumbuhan penjualan sekitar 2,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya mencapai Rp17,88 triliun, sedangkan pada 2014 sebesar Rp17,36 triliun. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk pada 2015 sekitar Rp2,004 triliun atau turun sekitar 3% jika dibandingkan dengan raihan pada 2014 yang mencapai Rp2,066 triliun. Pada 2015, beban pokok penjualan perseroan tercatat Rp9,29 triliun naik sekitar 4,5% dari tahun sebelumnya yang sekitar Rp8,89 triliun.

**PT Antam Tbk (ANTM).** Perseroan menganggarkan belanja modal senilai US\$160 juta pada 2016. Perseroan berencana melakukan pembangunan sejumlah proyek prioritas seperti Proyek Pengembangan Pabrik Feronikel di Pomalaa, Sulawesi Tenggara serta Pabrik Feronikel di Halmahera Timur. Proyek lain adalah pembangunan Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat. Dalam proyek tersebut, perusahaan bekerjasama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium dan Aluminium Corporation of China. Perseroan juga berencana bekerja sama dengan PT Freeport Indonesia dan PT Smelting untuk pembangunan pabrik Anode Slime dan Precious Metal Refinery. Antam dan Freeport berencana menyelesaikan pembentukan ventura pada kuartal IV/2016. Perseroan akan memiliki porsi kepemilikan saham sekitar 30%-40% dalam perusahaan patungan tersebut.

**PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR).** Perseroan membukukan peningkatan penjualan sebesar 5,7 % menjadi Rp36,5 triliun untuk tahun buku 2015 dari Rp34,51 triliun pada tahun sebelumnya. Perseroan tetap berhasil membukukan pertumbuhan penjualan dalam negeri sebesar 6,6 % pada tahun 2015 dengan laba bersih sebesar Rp5,85 triliun. Salah satu inisiatif utama yang dieksekusi pada 2015 adalah pembukaan pabrik bumbu masak yang baru di Cikarang.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



31/03/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 410,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 4.106,6

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Personal Income (M-o-M)
- Japan : Participation Rate
- Japan : Unemployment Rate
- Japan : Retail Trade (Y-o-Y)

Monday  
**28**  
Maret

- BIMA : RUPS
- ITMG : RUPS
- RIMO : RUPS
- SIPD : Right Issue

- USA : Consumer Confidence Index

Tuesday  
**29**  
Maret

- MERK : Public Expose
- WSKT : RUPS
- BMRI : Cash Dividend Cum Date

- Eurozone : Consumer Confidence Index

Wednesday  
**30**  
Maret

- MFMI : Public Expose
- ABDA : Public Expose
- JSMR : RUPS
- BLTZ : RUPS
- KARW : RUPS
- TARA : RUPS

- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : EIA Natural Gas Inventory

Thursday  
**31**  
Maret

- CSAP : Public Expose
- MLPT : Publix Expose
- ANTM : RUPS
- CSAP : RUPS
- BBRI : Cash Dividend Cum Date
- BJBR : Cash Dividend Cum Date
- SDRA : Cash Dividend Cum Date

- Indonesia : Core CPI
- Indonesia : CPI
- USA : Unemployment Rate

Friday  
**01**  
April

- INCO : RUPS
- AKKU : RUPS
- MTFN : RUPS
- LPKR : Cash Dividend Cum Date

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BRMS	1.724	27,1	TLKM	546	7,9	SRAJ	70	20,0	PSDN	-14	-10,0
MYRX	520	8,2	BBCA	512	7,4	MLPL	57	17,3	ASBI	-55	-10,0
KLBF	263	4,1	MYRX	390	5,7	NIPS	65	12,4	CKRA	-9	-9,7
SUGI	191	3,0	KLBF	378	5,5	MEDC	165	12,4	FREN	-8	-9,2
LCGP	185	2,9	BBRI	368	5,3	SHID	65	10,6	VINS	-8	-9,1

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	19725	-250	19475	20225	BOW	BSDE	1835	-5	1800	1875	BOW
SMGR	10175	50	9850	10450	BUY	CTRA	1305	0	1275	1335	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	895	15	835	940		DUTI	6200	0	6200	6200	BOW
AKRA	6950	-150	6575	7475	BOW	LPKR	1045	-10	990	1110	BOW
EMTK	9450	0	9450	9450	BOW	PTPP	3860	20	3783	3918	BUY
MIKA	2425	25	2270	2555		PWON	484	-11	454	526	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	5400	-150	5213	5738	BOW	WIKA	2610	25	2553	2643	BUY
TBIG	5825	-100	5650	6100	BOW	WSKT	2005	10	1970	2030	BUY
TLKM	3325	-20	3253	3418	BOW	GGRM	65300	2500	60300	67800	BUY
TOWR	4400	300	3620	4880	BUY	ICBP	15200	75	14825	15500	BUY
<b>KEUANGAN</b>						<b>PERKEBUNAN</b>					
BBCA	13300	175	12988	13438	BUY	KLBF	1445	35	1368	1488	BUY
BBNI	5200	25	5075	5300	BUY	INDF	7225	-25	7050	7425	BOW
BBRI	11425	275	10725	11850	BUY	MYOR	31475	650	28825	33475	BUY
BBTN	1745	15	1618	1858	BUY	ULTJ	3850	105	3565	4030	BUY
BMRI	10300	-50	10063	10588	BOW	UNVR	42925	-50	41788	44113	BOW
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>MSKY</b>					
ASII	7250	150	6913	7438	BUY	BHIT	178	-6	166	196	BOW
<b>PERKEBUNAN</b>						<b>BMTR</b>					
AALI	18200	725	16525	19150	BUY	MNCN	2180	30	2120	2210	BUY
SSMS	1925	15	1888	1948	BUY	BABP	78	-2	75	84	BOW
						<b>BCAP</b>					
						<b>IATA</b>					
						<b>KPIG</b>					
						<b>MSKY</b>					

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.